

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Yudi Akhmad Sadeli

yudi.akhmad.sadeli@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Lusiana Kanji

kanji.lusiana@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Andi Patiware

andipatiwareazaab02@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: **Yudi Akhmad Sadeli** Tel./HP: 082188188914

E-mail: yudi.akhmad.sadeli@stiem-bongaya.ac.id

*Received : 10 Juni 2023, Revised: 23 Juni 2023, Accepted: 28 Juni 2023,
Published : 21 Agustus 2023*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba yang berjumlah sebanyak 38 orang.

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil keseluruhan dari populasi, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 sampel yang mencakup semua aparatur Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Sementara pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Tehnologi informasi, pengawasan, kualitas laporan keuangan

Abstrack: *The purpose of this study was to determine the Utilization of Information Technology and Financial Oversight on the Quality of Financial Reports in Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency. The research method used in this study is a quantitative research method using a descriptive approach. The population in this study were all apparatus of Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency, totaling 38 people. This study used a saturated sample, which took the entire population. The sample size in this study was 38 samples which included all apparatus of Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency. The results showed that the use of information technology had no positive and insignificant effect on the quality of financial reports in Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency. Meanwhile, financial supervision has a positive and significant effect on the quality of financial reports in Anrihua Village, Kindang District, Bulukumba Regency.*

Keywords: *Information technology, supervision, quality of financial reports*

I. PENDAHULUAN

Dalam mengelola laporan keuangan desa, memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat di pahami. Selain itu, pengawasan dalam hal keuangan juga sangat ditekankan.

Kantor desa Anrihua merupakan pusat pelayanan desa yang terletak di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yang letaknya cukup strategis dan bisa dijangkau oleh masyarakat desa dengan mudah (Koto, 2019). Berdasarkan pengamatan, pegawai kantor desa Anrihua masih kurang memanfaatkan teknologi skala besar untuk mengolah laporan keuangan, sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang terbilang kurang efektif. Kemudian pengawasan keuangan juga masih kurang stabil sebab masih terdapat pihak yang memanfaatkan wewenangnya secara tidak sehat.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada saat penyusunan laporan keuangan, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan. Penggunaan teknologi informasi ini akan sangat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dan laporan keuangan pemerintah lainnya, sehingga diperlukan pelatihan dan pengawasan masyarakat sekitar untuk kelancaran sistem tersebut. Kewajiban penggunaan teknologi informasi penyelenggara negara dan daerah diatur dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi perekonomian daerah yang merupakan peraturan pengganti dari PP No.11 tahun 2001 tentang sistem informasi keuangan daerah (Kusumadewi, 2020)

Selanjutnya untuk memperoleh pengelolaan laporan keuangan yang berkualitas, pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan secara efisien, efektif dan ekonomis. Pengawasan menurut keputusan Presiden No 74 Tahun 2001 (Tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah) Pasal 16 menyebutkan bahwa pengawasan pemerintah daerah merupakan suatu proses kegiatan operasional yang bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pemerintah daerah sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika pengawasan dilakukan dengan baik, maka badan keuangan daerah akan berjalan sesuai rencana dan dapat memberikan hasil yang baik, yang terlihat dari laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas tinggi (Ridwan et al., 2021).

Beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rosmalita & Nadirsyah, (2020) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh yang menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan et al., (2021) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kerinci) yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan

teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kerinci).

Adanya Gap penelitian sebelumnya maka peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan apa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

II. LITERATURE REVIEW

Penggunaan teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang pesat dalam dunia bisnis. Sistem informasi keuangan, perangkat lunak akuntansi, dan perangkat keras komputer telah mengubah cara organisasi mengelola dan mengawasi keuangan mereka. Dalam penelitian oleh Romney dan Steinbart (2018), ditekankan bahwa sistem informasi keuangan yang baik dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan keuangan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Sistem informasi keuangan tidak hanya memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat, tetapi juga memfasilitasi pengawasan keuangan yang lebih efisien. Misalnya, penggunaan sistem pemantauan internal seperti kontrol otomatis dapat mendeteksi anomali atau kesalahan secara cepat, yang dapat dicegah sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan keuangan dapat secara langsung mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan.

Pengawasan keuangan merupakan proses penting yang melibatkan sejumlah langkah untuk memastikan integritas laporan keuangan. Internal control dan audit eksternal adalah dua aspek utama dari pengawasan keuangan. Menurut Bierstaker, et al. (2018), sistem pengawasan keuangan yang kuat dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyimpangan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Internal control mencakup peran manajemen dalam merancang dan melaksanakan prosedur yang memastikan integritas laporan keuangan. Sebaliknya, audit eksternal melibatkan pihak independen yang memeriksa laporan keuangan untuk memverifikasi keakuratan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Dalam studi oleh DeAngelo (1981), ditemukan bahwa tingkat kualitas audit eksternal berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

Keterkaitan antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan menjadi semakin jelas. Sistem informasi keuangan yang canggih dapat membantu dalam pemantauan internal dengan mendeteksi potensi penyimpangan secara otomatis dan memberikan data yang akurat untuk audit eksternal. Dalam penelitian oleh Vasarhelyi dan Alles (2016), ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam audit dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

III. METODE

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. (Ridwan et al., 2021), Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian. Selanjutnya guna memperkuat adanya suatu korelasi antara kedua variabel, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan jawaban angket yang disebarakan kepada responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba yang berjumlah sebanyak 38 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil keseluruhan dari populasi, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 sampel yang mencakup semua aparatur Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah sampel ataupun populasi yang teramati dan dapat digambarkan lewat table dan gambar. Sebagaimana diketahui bahwa analisis deskriptif tidak dilakukan perhitungan dan uji statistik.

Analisis inferensial merupakan analisis data dengan menggunakan alat statistik dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) dan Pengawasan Keuangan (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif. Adapun hasil uji analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Analisis statistik deskriptif masing-masing variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	38	28.00	40.00	34.7895	2.66263
Pengawasan Keuangan	38	31.00	40.00	36.4737	2.32189
Kualitas Laporan Keuangan	38	27.00	40.00	35.6842	2.39487
Valid N (listwise)	38				

(Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan jumlah N sebanyak 38 responden. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 28.00, nilai maximum sebesar 40.00, nilai mean sebesar 34.7895, dan nilai standar devisi sebesar 2.66263. Pengawasan keuangan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 31.00, nilai maximum sebesar 40.00, mean sebesar 36.4737, dan nilai standar devisi sebesar 2.32185. demikian juga dengan Kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 27.00, nilai maximum sebesar 40.00, nilai mean sebesar 35.6842, dan nilai standar devisi sebesar 2.39487 nilai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyebaran 38 data instrumen masing-masing variabel X dan Y adalah berdistribusi normal karena nilai mean lebih besar daripada standar devisi.

Analisis Inferensial

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS for windows versi 24.0. Ringkasan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS tersebut dapat dilihat pada tabel 5.19 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16.352	3.513	
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.044	.069	.074
	Pengawasan Keuangan	.479	.079	.711

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

(Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 1, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan terhadap Kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

$$Y = 16.352 + 0.044x_1 + 0.497x_2 + e$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini menggambarkan adanya hubungan yang positif antara variabel Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan Terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin meningkatnya Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan maka akan meningkatkan Kualitas laporan keuangan.

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.044 yang berarti apabila Pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar 1% maka Kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.044% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

- 2) Variabel Pengawasan keuangan (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.479 yang berarti apabila Pengawasan keuangan meningkat sebesar 1% maka Kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 0.479% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam analisa regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien (R^2) antara nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). untuk hasil lengkap uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.497	1.10898

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel 5.20, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.525. Berdasarkan nilai R Square dapat dikatakan bahwa sebesar 52.5% variasi Kualitas laporan keuangan yang dijelaskan oleh sistem Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengawasan keuangan. Sedangkan variasi Kualitas laporan keuangan yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 47.5% (100% - 52.5%) seperti variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Penggunaan Uji-F dilakukan untuk menilai apakah model yang telah dianalisis sudah memenuhi syarat kelayakan model atau tidak. Dasar pengambilan keputusan terbukti atau tidaknya hipotesis yang diajukan yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan pada tingkat signifikasi < 0.05 , maka model dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.509	2	23.754	19.315	.000 ^b
	Residual	43.044	35	1.230		
	Total	90.553	37			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi

(Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 5.21, dimana nilai F_{hit} sebesar 19.315 dengan nilai signifikan 0.000 dan dari nilai F_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas yang diperoleh dari $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel. Maka diperoleh nilai $F_{tab} = 3.267$. Oleh karena itu, nilai $F_{hit} 19.315 > 3.267$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kekeliruan 5% ($\alpha = 0.05$). berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa model yang dianalisis telah memenuhi syarat kelayakan model (*goodness of fit model*).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Untuk mengetahui nilai t-statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel .

Tabel 5

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.352	3.513		4.655	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.044	.069	.074	.633	.531
	Pengawasan Keuangan	.479	.079	.711	6.048	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

(Sumber data : Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Data diolah, 2023)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan pada tabel 5.22 , maka dapat dijelaskan :

- 1) Hipotesis 1 : Dari perhitungan koefisien diatas secara parsial diperoleh nilai t_{tab} sebesar 1.690 dan t_{hit} sebesar 0.633 , maka $(0.633 < 1.690)$ dan tingkat signifikansi 0.376. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X1) tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y), dengan tingkat signifikansi sebesar $0.376 > 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya bahwa variabel Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

- 2) Hipotesis 2 : Dari perhitungan koefisien diatas secara parsial diperoleh nilai t_{tab} sebesar 1.690 dan t_{hit} sebesar 6.048, maka ($6.048 > 1.690$) dan tingkat signifikansi 0.000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengawasan keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y), dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya bahwa variabel Pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

IV. PEMBAHASAN

- a. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

Dalam penelitian ini diperoleh data dari variable independen Pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan variabel dependen Kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid, hal tersebut telah dibuktikan dengan uji validitas menggunakan alat ukur SPSS 25.0. Berdasarkan uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel X1 sebesar $0.531 > 0.05$ dengan $t_{hit} 0.633 < t_{tab} 1.690$, pengujian memberikan arti bahwa Pemanfaatan teknologi informasi (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan masih kurang dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan dimungkinkan pemerintah yang kurang siap dalam menerapkan sistem teknologi informasi dengan baik. Dalam proses pengelolaan keuangan hingga pembuatan laporan keuangan masih belum semua terkomputerisasi atau masih ada yang masih dilakukan secara manual. Walaupun komputer yang dimiliki sudah cukup dan tersambung dengan jaringan internet, akan tetapi untuk proses pengiriman informasi para aparatur desa masih belum bisa memanfaatkan fasilitas dengan maksimal. Pemerintah masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada, sehingga dalam institusinya masih banyak juga para aparatur desa yang tidak memaksimalkan kemudahan teknologi informasi ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan et al., (2021) yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada SKPD pemerintah kabupaten kerinci). Serta penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, (2018) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kebumen.

b. Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

Dalam penelitian ini diperoleh data variabel independen Pengawasan keuangan (X1) dan variabel dependen Kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid, hal tersebut telah dibuktikan dengan uji validitas menggunakan alat ukur SPSS 25.0. Berdasarkan uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel X2 sebesar $0.000 < 0.05$ dengan $t_{hit} 6.048 > 1.690$, pengujian memberikan arti bahwa Pengawasan Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

Hal ini berarti bahwa semakin baik pengawasan keuangan yang dilakukan maka kualitas laporan keuangan desa Anrihua yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Apabila pengawasan telah dilakukan dengan baik, pengelolaan keuangan daerah akan berjalan sesuai rencana dan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik yang akan terlihat pada laporan keuangan desa Anrihua yang berkualitas. Pengawasan keuangan dapat membantu dalam mengontrol kegiatan-kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengawasan keuangan ini sangat penting agar tidak terjadi hal-hal atau kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh oknum pemerintahan itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, (2020) yang menunjukkan bahwa Pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). Serta penelitian yang dilakukan oleh Hayadi & Rosini, (2019) yang menunjukkan bahwa Pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Studi Kasus pada Kota Administrasi Jakarta Barat).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh aparatur desa dalam penyusunan laporan keuangan kurang dimanfaatkan.
2. Pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Anrihua, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik pengawasan keuangan yang dilakukan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Saran

1. Bagi pemerintah desa diharapkan untuk memaksimalkan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada agar proses pengelolaan keuangan dan pengiriman informasi para aparatur desa bisa sepenuhnya digunakan untuk meningkatkan pemrosesan transaksi data dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Melakukan peningkatan pengawasan terhadap laporan keuangan kantor desa Anrihua, karena karena dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa dengan adanya pengawasan maka dapat meningkatkan produktivitas aparat desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti kembali dan lebih menyempurnakan lagi tiap item pernyataan pada angket yang mencerminkan setiap variabel guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan yang akan diteliti. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya memperbanyak jumlah populasi ataupun sampel dalam penelitian agar memahami pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan dengan dengan menyeluruh.

REFERENSI

- Ainurrohman, M. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan. 1–23.
- Asriani, rini maya. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BONTONOMPO. 8.5.2017, 2003–2005.
- Hartanti, D., Askandar, N., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penerapan Government Accounting Standard, Pemanfaatan Tekonologi Informasi, Dan Internal Control System Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(8), 24–34.
- Hayadi, N., & Rosini, I. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PENGAWASAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Kota Administrasi Jakarta Barat).
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>.
- Koto, annisa nur sakinah. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 6(1), 5–10.
- Kusumadewi, R. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 106–132. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.887>.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik (Edisi Empat). Yogyakarta.
- Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i1.1007>.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
- Ningsih, L. P. P. S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Ubud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 183–

198.

- Nur, annisa islamiyah. (2017). PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGANPENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN. 1–14.
- Nur irawati. B. (2020). PENGARUH PENGAWASAN INSPEKTORAT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DINAS PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN ENREKANG. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Pura, Rahman. (2012). Pengantar Akuntansi 1. Makassar.
- Prayoga, Y. Z., Tarjo, & Muhammad, E. (2013). Pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah dengan variabel pemoderasi partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik. *Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*, 14(September 2013), 2438–2476.
- Ridwan, O., Ap, S., Bustami, H. E., Herlina, V., & Ip, S. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Kerinci). 3(4), 93–110.
- Rifandi, M. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 14(2), 48–61. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.263>
- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239–248. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15559>
- Salamah, I., Kusumanto, R., & Lindawati, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dose n Politeknik Negeri Sriwijaya. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018*, 133–138.
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1 Maret), 100–114.
- Sjahrudin., dkk. (2021). Modul Praktikum Kuantitatif. Makassar.
- Yanti, N. S. (2020). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH , PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). 8(1), 1–8.
- Yustianti, N., & Susanti, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 1043–1052.